

**Edukasi Parenting Dalam Membentuk Karakter Siswa Di TK Ar Rohma Surabaya**

**Laila Badriyah<sup>1\*</sup>, Yeni Vitrianingsih<sup>2</sup>, Eli Masnawati<sup>3</sup>, Dewi Muniarti<sup>4</sup>, Samuji<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia, email: penulis1@lailabadriyah@unsuri.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia, email: penulis2@yevitri1234@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia, email: penulis3@elimasnawati@unsuri.ac.id

<sup>4</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia, email: penulis9@dewimuniarti@unsuri.ac.id

<sup>5</sup> Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia, email: penulis10@samujii@unsuri.ac.id

**Info Artikel**

**Diajukan: 25 November 2024**  
**Diterima: 26 November 2024**  
**Diterbitkan: 30 November 2024**

**Kata Kunci:**

Edukasi Parenting, Karakter, era digital.

**Lisensi:**

cc-by-sa

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada guru dan orang tua tentang wawasan dan keterampilan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang responsive dan efektif, Program ini dilaksanakan di KB-TK ar Rohmah kedurus Karangpilang Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian program, seperti penyuluhan, pelatihan interaktif, dan diskusi kelompok, yang dirancang untuk membantu orang tua menanamkan nilai-nilai positif pada anak, seperti disiplin, tanggung jawab, empati, dan integritas. Pelaksanaan kegiatan ini melalui tiga tahapan utama, yaitu observasi, penyusunan materi, dan pelatihan. Untuk menilai pemahaman peserta, dilakukan pre-test dan post-test sebelum dan setelah pelatihan. Edukasi parenting yang diberikan kepada guru dan orang tua siswa di KB-TK Ar Rohman terbukti meningkatkan pemahaman mereka tentang pembentukan karakter anak. Kegiatan ini memberikan dampak positif, khususnya dalam peningkatan pengetahuan guru dan orang tua mengenai berbagai jenis pola asuh serta tipe kepribadian anak. Dengan edukasi terkait temperamen dan pola asuh, pemahaman mereka tentang kedua aspek ini juga mengalami peningkatan yang signifikan.

**PENDAHULUAN**

Di era digital, keluarga menjadi lingkungan pertama dan utama yang membentuk perilaku, karakter, moral, kepribadian, dan pendidikan anak-anak serta remaja (Modecki et al. 2022). Partisipasi aktif keluarga, terutama orang tua, dalam mendidik dan mengasuh anak membawa dampak positif pada banyak hal, seperti mendorong perilaku anak yang lebih baik, meningkatkan kemampuan adaptasi sosial, mengurangi masalah terkait disiplin, serta meningkatkan pencapaian anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik (Rachmaniar 2022).

Pengasuhan membutuhkan peran aktif dan tepat dari orang tua, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara anak dan orang tua menjadi sangat penting (Utomo et al. 2021). Pola asuh dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurangnya kehangatan, minimnya hubungan positif, rasa tidak nyaman dalam kedekatan, kekerasan, inkonsistensi dalam penerapan disiplin, kurangnya pengawasan, hingga masalah dalam pernikahan atau kondisi mental orang tua (Kusumawati 2022). Dalam pembentukan karakter anak orang tua dapat memberikan edukasi parenting pada anak melalui proses pembelajaran. Karakter sebagai identitas bagian setiap individu, yang terbentuk dari pola pikir, perilaku anatar sesama maupun lingkungan (Badriyah et al. 2021).

Proses pembelajaran yang diberikan orang tua kepada anak dengan maksud untuk memenuhi segala kebutuhan anak untuk menjaga proses perkembangannya dapat di berikan orang tua melalui parenting, yang tujuannya adalah Diperlukan peningkatan kemampuan digital pada orang tua agar dapat lebih efektif dalam memediasi serta membantu anak-anak menggunakan teknologi dengan aman dan bermanfaat(Balakrishnan and Charania 2023). Peran orang tua dalam pengasuhan adalah mendukung anak untuk mengenali potensi yang dimilikinya(Berk 2001). Pengasuhan ini dilakukan dengan mengambil keputusan yang lebih responsif, konsisten, serta menjalin interaksi yang positif dengan anak. Dengan demikian, pengasuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak. Literatur lain yang membahas pengasuhan oleh orang tua menegaskan pentingnya proses membimbing dan mendidik anak.Orang tua mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap tumbuh kembang anak dengan memberikanyang parenting yang baik terhadap anak. Prioritas parenting berorientasi pada dampak pengaruh yang diberikan orang tua pada keseimbangan hidup anak mereka(Berk 2004). Dengan mencegah perilaku negatif atau penghambat perkembangan anak yang dapat orang tua cegah dengan memberikan parenting yang positif. Segala proses pertumbuhan anak orang tua berperan aktif dalam memberikan parenting yang seimbang dengan persetujuan kedua pihak antara ibu dan anak. Hal ini akan memberikan kenyamanan bagi anak dan orang tua sehingga anak tidak merasa bahwa dirinya dibatasi dan orang tuanya tetap akan berperan pada tumbuh kembang anak.

Pada era digital yang terus berkembang, teori tentang pola asuh yang baik termasuk dalam pola asuh positif, telah tersedia secara luas melalui berbagai media, termasuk buku, internet dan kegiatan sosial. Pentingnya pola asuh yang positif dalam membentuk perkembangan sosial dan emosional anak harus tetap diperhatikan. Orang tua dan guru dapat memberikan pemahaman dan mmberikan tanggapan pada perilaku anak dengan tepat yang dapat meningkatkan psikologis anak. Kondisi ini dapat meningkatkan tumbuh kembang anak secara optimal dan dapat meningkatkan keharmonisan hubungan antara orang tua, anak serta guru. Dengan demikian langkah konkrit berupa program pelatihan terstruktur diperlukan mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan menyediakan akses informasi tentang pola asuh yang positif dapat diterapkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara terstruktur.

Program edukasi parenting orang tua di TK Arrohmah Kedurus Surabaya diberikan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kegiatan ini bertujuan untuk cara memahami perilaku anak dan menanggapi dengan pendekatan pengasuhan positif. Program ini dirancang untuk membantu orang tua dalam memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang kebutuhan dan perkembangan anak yang dapat memanfaatkan strategi parenting yang mendukung perkembangan positif dan kesejahteraan mental anak. Program ini memberikan kemampuan orang tua untuk memahami dan mengenal karakter anak mereka serta memperkuat cara parenting dan komunikasi yang efektif. Melalui kegiatan ini, orang tua dan guru akan dapat memahami berbagai pola pengasuhan dan tipe kepribadian di antara anak mereka. Orang tua dan guru dapat menerapkan hasil edukasi parenting di rumah maupun di sekolah.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PKM ini meliputi:

#### **A. Penentuan Permasalahan Prioritas Mitra**

Berdasarkan kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra PKM, telah dirumuskan prioritas masalah yang akan diselesaikan melalui beberapa solusi berikut:

1. Menyelenggarakan pertemuan rutin untuk para orang tua sebanyak satu kali setiap bulan selama satu semester.
2. Meningkatkan partisipasi wali murid dalam kegiatan parenting di sekolah.
3. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah.

4. Meningkatkan pemahaman ibu tentang golden periode anak, pengasuhan di era digital, nutrisi dan stimulasi untuk kecerdasan anak, serta komunikasi untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.

## B. Pendekatan yang Digunakan

Program PKM ini, yang bertujuan menciptakan orang tua cerdas melalui Edukasi Parenting, dilaksanakan menggunakan metode pendekatan seperti ceramah (penyuluhan), tanya jawab, dan diskusi.

## C. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan kerja sebagai berikut:

**Tahap I**, Meminta izin kepada Kepala TK Ar Rohmah Bogangin Surabaya untuk menyampaikan informasi kepada orang tua terkait kegiatan parenting yang akan diselenggarakan sesuai waktu dan tempat yang disepakati.

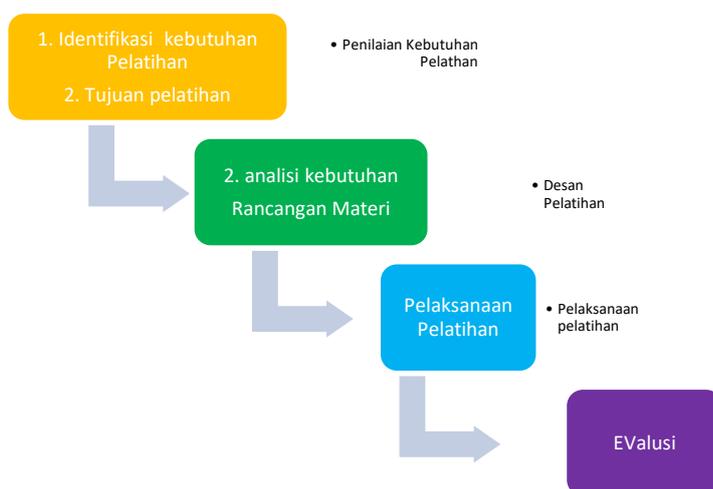
**Tahap II**, Membagikan kuesioner pre-test kepada peserta sebelum memberikan informasi terkait golden periode anak, pengasuhan, stimulasi kecerdasan, dan komunikasi yang mendukung perkembangan anak.

**Tahap III**, Menyampaikan kepada guru dan orang tua tentang pentingnya program parenting di KB-TK.

**Tahap IV**, Melaksanakan penyuluhan kepada orang tua selama empat sesi pertemuan, membahas golden periode anak, pengasuhan di era digital, stimulasi kecerdasan, dan komunikasi yang mendukung perkembangan anak.

**Tahap V**, Melakukan evaluasi dan monitoring untuk mengukur keberhasilan program melalui kuesioner post-test. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua meningkat terkait golden periode anak, cara mendidik anak, stimulasi kecerdasan, dan komunikasi untuk perkembangan anak.

Dengan skema sebagai berikut:



## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi parenting yang dilakukan di sekolah TK Arrohmah Kedurus Surabaya dilakukan pada hari Kamis, 14 September 2024 dalam kegiatan ini ibu Hj. Laila Badriyah M.Pd., selaku Narasumber serta dosen dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya. Guru dan wali murid di TK Arrohmah Kedurus Surabaya yang menjadi objek tujuan dari

kegiatan edukasi parenting ini. Guru dan wali murid memiliki peranan penting dalam mengembangkan pola asuh pada anak. Kegiatan ini dihadiri oleh total 62 peserta yang terdiri dari orang tua murid, guru, serta staff. Adapun materi yang di sajikan oleh Hj. Laila Badriyah, M.PdI berkaitan dengan :

Aplikasi untuk anak-anak dapat memiliki berbagai tujuan, seperti pendidikan, hiburan, pengembangan keterampilan, dan keamanan. Berikut adalah beberapa jenis aplikasi yang sering digunakan untuk anak-anak:

1	<b>Aplikasi Hiburan</b> Aplikasi hiburan menawarkan konten yang menyenangkan seperti permainan, video, atau cerita yang aman bagi anak-anak.	<i>YouTube Kids:</i> Platform video yang aman untuk anak-anak dengan konten yang disaring untuk usia mereka. <i>Toca Boca:</i> Seri aplikasi permainan kreatif yang mengajak anak-anak untuk berimajinasi dan bermain dengan berbagai skenario.
2	<b>Aplikasi Pendidikan</b> Aplikasi ini dirancang untuk membantu anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Mereka sering kali meliputi pelajaran dasar seperti matematika, bahasa, ilmu pengetahuan, dan seni.	<i>Khan Academy Kids:</i> pendidikan untuk anak-anak yang menawarkan pelajaran tentang matematika, membaca, dan keterampilan sosial. <i>Duolingo:</i> Aplikasi untuk belajar bahasa asing dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
3	<b>Aplikasi Pengembangan Keterampilan</b> Aplikasi ini membantu anak mengembangkan keterampilan tertentu, seperti kreativitas, musik, atau keterampilan motorik halus.	<i>Endless Alphabet:</i> Aplikasi yang mengajarkan anak-anak kosa kata baru melalui permainan interaktif. <i>Osmo:</i> Menggabungkan permainan fisik dan digital untuk mengajarkan anak-anak berbagai keterampilan seperti matematika dan bahasa.
4	<b>Aplikasi Keamanan dan Pemantauan</b> tujuannya: Aplikasi ini membantu orang tua memantau aktivitas anak di perangkat digital mereka, memastikan anak tetap aman saat online.	<i>Family Link:</i> Aplikasi dari Google yang memungkinkan orang tua untuk memantau dan mengelola penggunaan perangkat anak mereka. <i>Qustodio:</i> Aplikasi pengawasan yang memungkinkan orang tua untuk mengontrol waktu layar dan akses aplikasi anak.
5	<b>Aplikasi Kesehatan dan Kebugaran</b>	<i>Sworkit Kids:</i> Aplikasi yang menawarkan latihan kebugaran anak-anak melalui aktivitas yang menyenangkan dan mudah diikuti. <i>GoNoodle:</i> Aplikasi yang memberikan gerakan dan latihan untuk anak-anak agar tetap aktif dan sehat.

Dalam kegiatan ini para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi parenting di sekolah TK Arrohmah Kedurus Surabaya.

#### Data peserta pelatihan

	Jumlah responden (orang)	Presentase (%)
Status		
Guru	12	19,35
Orang tua	50	80,65



Gambar 1. Peserta Edukasi Parenting TK Ar Rohma kedurus surabaya

Pertama, tahap persiapan dilakukan oleh tim dalam pertemuan yang membahas pembagian tugas selama pelaksanaan kegiatan edukasi parenting. Kemudian, tim menghubungi kepala sekolah TK Arrohmah untuk meminta izin melakukan kegiatan edukasi parenting ini. Selanjutnya, tim berkoordinasi dengan guru untuk menentukan lokasi kegiatan, menetapkan waktu pelaksanaan serta menghubungi seluruh orang tua murid TK Arrohmah untuk ikut serta dalam kegiatan. Selain ketiga persiapan yang dilakukan oleh tim, sebelumnya tim akan melakukan pengamatan terhadap orang tua murid tentang bagaimana orang tua memberikan parenting yang baik dan benar. Dengan demikian, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang cara parenting orang tua murid di TK Arrohmah. Sebelum

Kegiatan selanjutnya adalah pembukaan oleh tim, selanjutnya memasuki sesi memberikan materi tentang literasi edukasi parenting kepada para orang tua yang dibawakan oleh narasumber. Penyampaian materi dibawakan oleh Ibu Dr. Hj. Yuliasutik, M.PdI. Setelah menyampaikan materi, sesi selanjutnya adalah diskusi yang bertujuan untuk merespons serta menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh audience. Setelah sesi diskusi berakhir, selanjutnya adalah penutupan kegiatan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pemahaman yang meningkat terhadap kesadaran orang tua terhadap cara parenting yang lebih efektif diterapkan orang tua di lingkungan keluarga.

## 2. Pemahaman Tentang Edukasi Parenting

Pola asuh merupakan cara orang tua menjadikan anak terdidik dengan cara membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak selama proses pendewasaan hingga di lingkungan masyarakat anak menjadi pribadi yang bermoral (Yuniarni, Satwika, and Solichah 2024). Pola asuh merupakan kerja sama antara orang tua dan anak dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan

kebutuhan psikologis. Hal ini mengungkapkan bahwa orang tua tidak hanya bertanggung jawab mengasuh anak bukan hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan psikologis anak (Kemdikbud, 2019). Dengan pemenuhan keduanya, anak akan memiliki perkembangan dan kepribadian yang baik.

Pola asuh anak yang diberikan para orang tua secara independen dan dinamis memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses perkembangan anak (Elan and Handayani 2023). Faktor lain yang dapat membantu perkembangan anak dapat melalui lembaga formal, lingkungan sekolah memiliki peran menyeluruh bagi proses perkembangan anak yang melibatkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam memahami capaian perkembangan anak (Utomo *et al.*, 2021). Selain adanya lembaga formal, perkembangan anak didapat melalui lembaga informal salah satunya ialah dengan kegiatan sosialisasi program parenting, program ini mendukung keseimbangan pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anak serta melibatkan pendidikan anak yang dilakukan di lembaga formal.

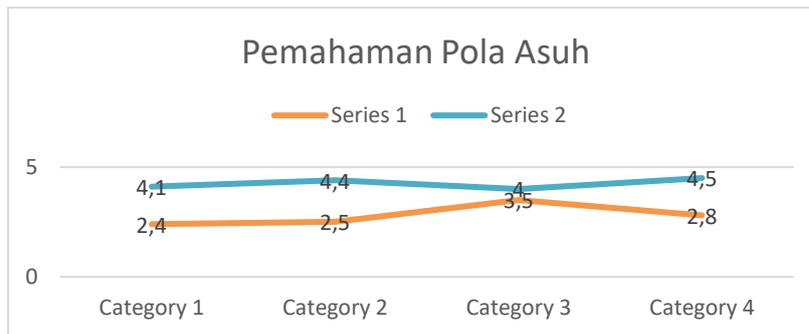
Beberapa lembaga yang ikut andil dalam proses perkembangan anak, pelatihan gaya parenting yang dimiliki orang tua dapat diperoleh melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran bagi orang tua agar dapat mengerti dan memahami bahwa penting bagi orang tua memberikan parenting yang baik dan benar agar anak tidak mudah terpengaruh oleh hal negatif. Memberikan parenting yang baik kepada anak adalah suatu solusi yang dapat membantu dalam proses membangun karakter serta anak akan merasa aman dari apapun yang merugikan. Orang tua adalah peran penting bagi anaknya dalam membangun karakter yang baik, mendampingi apabila adanya permasalahan yang anak hadapi, serta anak merasa terlindungi oleh orang tua dalam lingkungan sekitar.

Selain pendekatan secara holistik, komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam menyampaikan dan menerima pesan antara orang tua dan anak. Komunikasi yang efektif terjadi apabila penerima pesan dapat memahaminya. Komunikasi memiliki manfaat dalam parenting, dimana anak mempelajari hal yang positif serta norma-norma yang berlaku di masyarakat. Tanpa adanya komunikasi maka akan belajar (Rama Danti, Sardin, and Purnomo 2024)

Manfaat lain dengan melakukan komunikasi yang efektif dalam proses parenting adalah tumbuhnya kepercayaan anak terhadap orang tua yang membuat anak akan berbicara dengan jujur, bagi orang tua juga mudah dalam menyampaikan harapannya pada anak serta dapat mengembangkan perilaku anak yang baik.

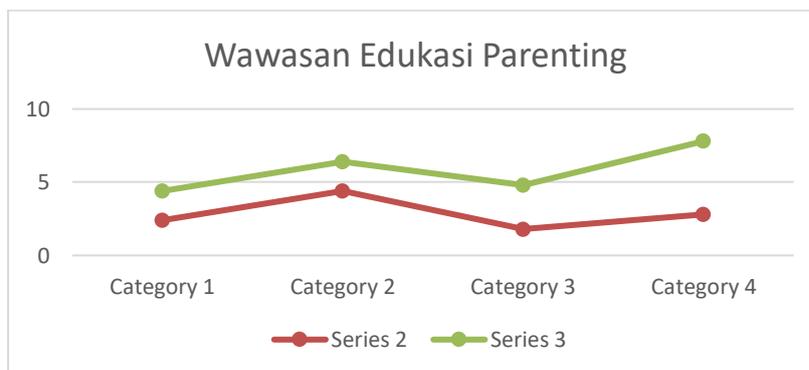
Cara yang dapat diberikan orang tua dalam proses perkembangan anak yang positif, orang tua dapat memberikan contoh serta melakukan kebiasaan baik dalam keluarga, pembiasaan ini harus dilakukan secara terus menerus serta menyeimbangkan dengan tumbuh kembang anak, orang tua juga harus mengajarkan apa perilaku baik dan buruk dengan penyampaian secara Bahasa yang mudah dipahami anak (Kemendikbud, 2018).

Pada kegiatan psikoedukasi yang dilakukan, dilakukan uji tes pertama berkaitan dengan pemahaman orang tua tentang edukasi parenting. Indikator keberhasilan edukasi parenting : Bahasa komunikasi yang santun, Sikap ramah dan menghormati, rasa sayang dan empati yang tinggi, Perkembangan anak yang optimal (Hossain et al. 2015).



### 3. Wawasan Edukasi Parenting

Kegiatan psikoedukasi yang selanjutnya, dilakukan uji tes kedua berkaitan dengan wawasan orang tua tentang edukasi parenting. Indikator Wawasan Edukasi Parenting: Tahapan Perkembangan Anak, Manajemen Pengasuhan, Partisipasi Orang tua dalam perkembangan & pembelajaran anak, Penerapan nilai moral (Balakrishnan and Charania 2023).



Gambar 2. Psikoedukasi saat tanya jawab

### Kesimpulan

Edukasi parenting memiliki peranan krusial dalam membentuk karakter siswa di era digital yang sarat dengan tantangan dan peluang. Orang tua yang memahami pola asuh, kebutuhan perkembangan anak, serta dampak teknologi dapat membimbing anak untuk menjadi individu dengan karakter yang positif. Melalui penerapan pola asuh yang responsif, komunikasi yang baik, dan pengawasan yang tepat terhadap pemakaian teknologi, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, empati, dan integritas pada anak. Selain itu, edukasi parenting juga membekali orang tua dengan kemampuan untuk membantu anak menghadapi berbagai tantangan era

digital, seperti cyberbullying, kecanduan perangkat digital, dan pengaruh konten negatif, dengan menanamkan literasi digital serta manajemen waktu yang sehat. Secara keseluruhan, edukasi parenting yang efektif berkontribusi besar dalam membentuk siswa yang adaptif, kreatif, dan kompetitif, sekaligus menjaga nilai-nilai moral dan sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.

## Daftar Pustaka

- Badriyah, Laila, Kholidatur Rodiyah, Abidatul Chasanah, and Moh Arifudin Abdillah. n.d. "Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0." 1(2).
- Balakrishnan, Reshma, and Amina Charania. 2023. "Parental Digital Competence and Influences on Parenting Mediation." *Studies in Technology Enhanced Learning* 3(3). doi: 10.21428/8c225f6e.e3307987.
- Berk, L. E. 2004. *Awakening Children's Minds: How Parents and Teachers Can Make a Difference*. Oxford University Press.
- Berk, Laura. 2001. *Awakening Children's Minds: How Parents and Teachers Can Make a Difference* *How Parents and Teachers Can Make a Difference*.
- Elan, Elan, and Stevi Handayani. 2023. "Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(3):2951–60. doi: 10.31004/obsesi.v7i3.2968.
- Hossain, Sarder Mahmud, Sazia Huq, Biswas Adhikari, Sumaiya Zabin Eusuf Zai, and Syed Mohammad Tanjilul Haque. 2015. "Parenting Skills Affect Child Behaviors in a Selected Area of Nepal." *South East Asia Journal of Public Health* 5(1):44–48. doi: 10.3329/seajph.v5i1.24851.
- "Kemendikbud. (2019). Modul Pengasuhan Positif. Jakarta Kemendikbud."
- Kusumawati, Sri Arum Reny. 2022. "Mendidik Anak Usia Dini Di Era Digitalisasi." *JURNAL LENTERA ANAK* 3(1).
- Modecki, Kathryn L., Rachel E. Goldberg, Pamela Wisniewski, and Amy Orben. n.d. "What Is Digital Parenting? A Systematic Review of Past Measurement and Blueprint for the Future."
- Rachmaniar, Ananda. 2022. "Pola Asuh Orang Tua di Era Digital." *Journal of Education and Counseling (JECO)* 2(1):148–58. doi: 10.32627/jeco.v2i1.394.
- Rama Danti, Yulita, Sardin Sardin, and Purnomo Purnomo. 2024. "Pelatihan Parenting Digital dalam Meningkatkan Pengasuhan Anak." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):806–15. doi: 10.37985/murhum.v5i1.668.
- Utomo, Hanggara Budi, Ridwan Ridwan, Epritha Kurniawati, and Linda Dwiyanti. 2021. "PKM Pengasuhan Positif Anak Usia Dini Di Desa Kedak Kabupaten Kediri." *Abimanyu: Journal of Community Engagement* 2(1):1–8. doi: 10.26740/abi.v2i1.7926.

Yuniarni, Desni, Pratista Arya Satwika, and Novia Solichah. 2024. "Pengembangan Buku Saku: Pendampingan Orang Tua untuk Optimalisasi Perkembangan NAM Anak Usia Dini di Era Digital." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7(2):295–303. doi: 10.31004/aulad.v7i2.646.